

**STUDI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERUPUK SANJAI
DAN KARAKKALIANG DI JORONG KETINGGIAN
KENAGARIAN SARILAMAK KECAMATAN HARAU
KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas FIS UNP**



Oleh:

**RIZA SEFRIANI
89135 / 2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“Studi Pengembangan Industri Kerupuk Sanjai dan Karakkaliang
di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau
Kabupaten 50 Kota”

Nama : Riza Sefriani
NIM/BP : 89135/2007
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

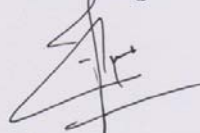
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Marnis Nawi, M.Pd
NIP 19470215 197602 1 001

Pembimbing II



Yudi Antomi, S.Si., M.Si
NIP 19800618 200604 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi

Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

“Studi Pengembangan Industri Kerupuk Sanjai dan Karakkaliang
di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau
Kabupaten 50 Kota”

Nama : Riza Sefriani
NIM/BP : 89135/2007
Jurusan : Geografi
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

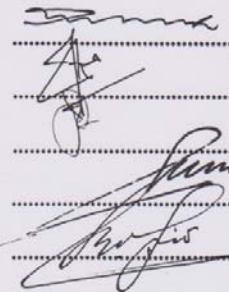
Ketua : 1. Drs. Marnis Nawi, M.Pd

Sekretaris : 2. Yudi Antomi, S.Si, M.Si

Anggota : 1. Dr. Paus Iskarni, M.Pd

2. Drs. Suhatri, M.Si

3. Drs. Bakaruddin, M.S





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Sefriani
NIN/TM : 89135/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

STUDI PENGEMBANGAN INDUSTRI KERUPUK SANJAI DAN KARAKKALIANG DI JORONG KETINGGIAN KENAGARIAN SARILAMAK KECAMATAN HARAU KABUPATEN 50 KOTA

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Saya yang menyatakan,

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1 003

Riza Sefriani
89135/2007

ABSTRAK

Riza Sefriani (2011): Studi Pengembangan Industri Kerupuk Sanjai dan Karak Kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang industri kerupuk sanjai dan karak kaliang di Jorong Ketinggian sehubungan dengan (1) penyebaran industri kerupuk sanjai dan karak kaliang, (2) pengembangan industri kerupuk sanjai dan karak kaliang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan maupun perilaku yang diamati. Informan dalam penelitian ini adalah pengusaha kerupuk sanjai dan karak kaliang, dan Wali Nagari Sarilamak. Teknik pengumpulan data melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan menemukan: **Pertama**, Penyebaran industri kerupuk sanjai dan karak kaliang ini adalah: 1. pengusaha mendapatkan bahan baku dari daerah Kenagarian Sarilamak dan daerah Bukit Tinggi, 2. Modal diambil dari tabungan sendiri, pinjam Bank, koperasi, dan pinjam kerabat keluarga. 3. Tenaga kerja yang dipekerjakan berasal dari Kenagarian Sarilamak 4. Transportasi yang dipakai untuk menjemput bahan baku dan memasarkan hasil industri adalah ojek, sepeda motor dan mobil, 5. Pemasaran dilakukan di daerah setempat, dibawa ke pasar-pasar dan dibawa ke daerah Pekan Baru. **Kedua**, pengembangan industri kerupuk sanjai dan karak kaliang ini adalah: 1. Pengusaha kerupuk sanjai dan karak kaliang ini mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku yang berkualitas jika terjadi curah hujan yang tinggi, 2. Modal yang digunakan masih modal sendiri dalam jumlah yang kecil dan sulit untuk memperlancar dan mengembangkan usaha, 3. Tenaga kerja yang dipekerjakan sebahagian sudah berkualitas, sebahagian lagi belum berkualitas, 4. Transportasi yang digunakan sebahagian besar bersifat carteran dan milik pribadi 5. Pemasaran belum terlalu luas karena kurang promosi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “ **Studi Pengembangan Industri Kerupuk Sanjai dan Karak Kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota**”

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis membuka diri terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Pausi Iskarni, M.Pd selaku Penasehat Akademik
2. Bapak Drs. Marnis Nawi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis
3. Bapak Yudi Antomi, S.Si, M.Si selaku pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan arahan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Bapak, Dr. Pausi Iskarni, Drs.Bakaruddin, M.Si, Drs.Suhatri, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan-kemudahan lainnya sehingga skripsi dapat diselesaikan
6. Dekan FIS yang telah memberikan izin penelitian
7. Bupati Kabupaten 50 Kota C.q Kesbang Pol dan Linmas yang telah memberikan izin penelitian
8. Kepada Bapak Wali Nagari Sarilamak yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini
9. Kepada pihak-pihak yang penulis wawancarai selaku responden penelitian yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Teristimewa buat orang tuaku tercinta serta kakak dan adikku yang selama ini senantiasa mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Selanjutnya buat Ingra yang telah mengisi hati sekaligus memberikan semangat dan dorongan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini
12. Sahabat seperjuangan angkatan 2007, serta adik-adik junior yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam meraih sukses yang dicita-citakan

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda, Amin Ya Robbal Alamin

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Industri	7
2. Faktor yang Mempengaruhi Industri	11
B. Kajian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Informan Penelitian.....	16
C. Variabel dan Data.....	17

D. Jenis Data,Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	18
E. Teknik Analisis Data.....	18
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	23
1. Temuan Umum Penelitian.....	23
2. Temuan Khusus Penelitian.....	26
B. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis data, Sumber data, Alat pengumpul data, Teknik Pengumpul Data.....	18
Tabel 2.	Persebaran Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga menurut Jorong di Nagari Sarilamak pada tahun 2010.....	24
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
Tabel 4.	Jenis Mata Pencarian Penduduk Jorong Ketinggian.....	26
Tabel 5.	Jumlah produksi bahan baku per minggu	30
Tabel 6.	Modal Awal Pengusaha Kerupuk Sanjai	33
Tabel 7.	Jumlah Tenaga Kerja Masing-masing Pengusaha Industri.....	34
Tabel 8.	Jenis dan Sifat Kendaraan.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	15
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan jangka panjang di Indonesia mempunyai sasaran utama tercapainya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Titik berat pembangunan di bidang ekonomi dengan sasaran utama untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan industri merupakan implikasi dari rumusan bahwa pembangunan industri mempunyai peranan dan arti yang penting (Swarsi, 1990).

Indonesia sebagai Negara yang sedang membangun pada saat ini memacu pertumbuhan industri, merupakan sektor yang perlu mendapatkan perhatian khusus, karena Indonesia sebagai Negara yang mempunyai wilayah yang luas dan kaya akan hasil alam yang memerlukan pengolahan lebih lanjut.

Pembangunan industri ditujukan untuk memperkuat perekonomian nasional, memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, dan menunjang pembangunan daerah dan memanfaatkan sumber daya manusia.

Industri adalah suatu aktivitas yang mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi. Industri kecil dan kerajinan rumah tangga merupakan suatu usaha keterampilan yang mengandung nilai ekonomi, nilai budaya, dan nilai seni. Selain itu industri kecil dan kerajinan rumah tangga dapat menjadi sumber penghasilan pokok bagi masyarakat sehingga lapangan kerja

semakin luas dan menunjang pembangunan serta dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Akhir-akhir ini pemerintah pusat maupun daerah berusaha menggalakkan produktifitas usaha industri kecil dan rumah tangga melalui penyuluhan-penyuluhan dan pameran-pameran. Mengingat perannya dalam pembangunan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah serta menciptakan peluang kerja yang lebih besar.

Pada saat Negara kita sedang mengalami krisis ekonomi hanya industri kecil yang mampu bertahan apalagi dengan adanya otonomi daerah. Sekarang industri merupakan pemasukan dan sumber keuangan daerah yang perlu diperhitungkan oleh pemerintah daerah. Disamping itu industri daerah merupakan ciri khas daerah tersebut.

Salah satu aktifitas ekonomi masyarakat yang tergolong tradisional adalah membuat kerupuk sanjai dan karak kaliang yang bahan bakunya terbuat dari ubi. Makanan kerupuk ubi ini mengandung unsur ekonomi yang berkaitan dengan aspek budaya dan seni, karena keberadaannya adalah sebagai warisan budaya dan kebanggaan bersama bagi masyarakat setempat.

Sesuai dengan himbauan pemerintah dalam rangka meningkatkan pendapatan menuju kesejahteraan diusahakan dengan pengembangan sumber daya yang tersedia, pembukaan lapangan kerja baru guna untuk menghindari dan mengurangi tingkat pengangguran serta meningkatkan penghasilan dengan membuka industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

Sehubungan adanya himbauan pemerintah ini, di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak sudah sejak dulu mengembangkan industri ini untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

Makanan kerupuk sanjai dan karak kaliang ini terbuat dari ubi yang diperoleh dari daerah Kabupaten 50 Kota dan sekitarnya. Industri makanan yang diusahakan ini merupakan industri tradisional yang pada awalnya dikerjakan hanya bersama-sama dengan anggota keluarga kemudian menjadi lumayan besar, sehingga mereka dapat memperkerjakan beberapa tenaga kerja lainnya.

Industri kerupuk sanjai dan karak kaliang yang ada di Jorong Ketinggian ini apabila dilihat dari prospek pemasarannya cukup baik, karena banyak disukai masyarakat dan para pengunjung luar daerah. Di samping itu keberadaannya juga membawa dampak positif bagi masyarakat sekitarnya.

Industri ini dulunya sangat berkembang karena belum adanya persaingan pasar dengan industri-industri lain sehingga dapat menguasai pasar walaupun hanya memasarkan ke Bukit Tinggi dan Padang. Di lihat dari kelebihanannya industri kerupuk sanjai dan karak kaliang yang ada di Jorong Ketinggian ini memiliki rasa yang sangat gurih dan nikmat dibandingkan dengan sanjai-sanjai yang ada didaerah lain. Semua ini tidak terlepas dari pemilihan bahan-bahan yang bagus dan berkualitas, mulai dari ubi yang digunakan sebagai bahan dasar utama dalam pembuatan sampai keresep bumbunya.

Namun dilihat dari pengembangannya akhir-akhir ini produksi industri kerupuk sanjai dan karak kaliang yang ada di Jorong Ketinggian ini mulai menurun dan belum menunjukkan perkembangan yang berarti padahal industri ini

merupakan asset budaya yang patut dikembangkan. Di lihat dari manajemen usahanya belum menunjukkan pengelolaan yang kurang baik terbukti dengan adanya sistem belanja yang masih kacau, dan sulitnya mendapatkan bahan baku yang berkualitas, modalnya masih terbatas walaupun menggunakan modal sendiri, pemasarannya yang belum lancar, transportasi yang digunakan masih bersifat carteran.

Pada dasarnya masalah yang saya lihat pada industri kerupuk sanjai dan karak kaliang yang ada di Jorong Ketinggian ini adalah tidak adanya pembaharuan dari pimpinan industri itu sendiri untuk mengubah atau melaksanakan manajemen yang baik pada industri yang dikelolanya, hanya bertahan pada kondisi yang ada.

Sehubungan dari masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **Studi Pengembangan Industri Kerupuk Sanjai Dan Karak Kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini dibatasi: 1) modal; 2) bahan baku; 3) tenaga kerja; 4) transportasi; 5) pemasaran.
2. Wilayah penelitian ini adalah Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.
3. Unit penelitian adalah pengusaha industri kerupuk sanjai dan karak kaliang yang ada di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten 50 kota.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas masalah maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah penyebaran hasil industri kerupuk sanjai dan karak kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak?
2. Bagaimanakah pengembangan industri kerupuk sanjai dan karak kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas untuk mendapatkan data dan membahas tentang:

1. Mengetahui Bagaimana penyebaran hasil industri kerupuk sanjai dan karak kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak?
2. Mengetahui Bagaimana pengembangan industri kerupuk sanjai dan karak kaliang di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak?

E. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian diatas maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Jurusan Geografi FIS.
2. Sebagai bahan informasi tambahan untuk memperkaya literatur keperpustakaan di bidang industri makanan tradisional khususnya aspek lokal.

3. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi bagi pihak lain untuk bahan pertimbangan dalam menangani industri makanan khususnya industri kerupuk sanjai dan karak kaling di Jorong Ketinggian Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Industri

Industri menurut UU No 5 tahun 1995 tentang perindustrian, yang dimaksud dengan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Kata industri berasal dari kata Industria yang menurut bahasa latin berarti buruh atau pemakaian tenaga kerja. Industri adalah bagian dari suatu proses yang bagian itu tidak mengambil langsung dari alam, sesudah barang itu diolah menjadi barang bernilai bagi masyarakat. Dalam arti lain industri adalah suatu aktivitas yang mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi. Sedangkan menurut pengertian sehari-hari, industri pabrik atau kerajinan, yang dibedakan dengan aktivitas pertanian. Kegiatan industri dalam mempertinggi nilai sesuatu barang memakai alat teknik, berupa mesin dari yang sederhana sampai peralatan mesin mutakhir.

Anwar (1995 : 5) mengemukakan industri kecil adalah industri yang dicirikan dalam bentuk usaha yang kecil dengan peralatan sederhana dan jumlah pekerjanya tidak banyak, dan umumnya tidak membutuhkan tenaga kerja spesialis atau tenaga ahli. Menurut Hasibuan (1990 : 24), industri kecil adalah merubah bahan dasar menjadi bahan jadi yang tujuannya adalah untuk mendapatkan

keuntungan. Perindustrian adalah usaha menghasilkan barang sejenis atau menggunakan bahan sejenis yang diperlukan dalam suatu kegiatan industri dapat berupa bahan mentah organik dan non organik atau organik. Cara memprosesnya secara mekanis atau kimia kegiatan reparasi atau assembling, sehingga menjadi hasil yang baru.

Klasifikasi industri :

- a. Menurut jumlah tenaga kerja, terbagi atas : industri rumah tangga (1-4 orang), industri kecil (5-19 orang), industri menengah (20-99 orang), dan industri besar (> 100 orang).
- b. Menurut tahapan proses produksi, terbagi atas: industri hulu (industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi), dan industri hilir (merupakan industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi barang jadi).
- c. Menurut Deperindag, terbagi atas : industri kimia dasar, industri mesin dan logam dasar, aneka industri dan industri kecil.
- d. Berdasarkan tempat, terbagi atas : berorientasi pada pasar, berorientasi pada tenaga kerja, dan berorientasi pada tempat pengolahan.
- e. Berdasarkan terdapatnya bahan mentah, terdiri atas : industri ekstraktif (merupakan industri yang bahan bakunya langsung diambil dari alam), industri non ekstraktif (merupakan industri yang bahan bakunya langsung diambil dari industri lain), industri fasilitatif/ jasa (merupakan industri yang bergerak pada bidang jasa).
- f. Jenis industri lainnya, terdiri dari : industri dasar (merupakan industri yang menghasilkan bahan dasar bagi industri lain), industri konveksi (industri yang

industri yang membuat pakaian jadi), industri perakitan (industri yang menghasilkan perakitan mesin-mesin onderdil untuk menghasilkan barang jadi), industri trafik (industri yang bahan mentahnya diimpor), industri besar (industri yang berukuran besar, baik modal, manajemen dan tenaga kerja), dan industri kecil (industri yang berukuran kecil).

Syarat perindustrian: 1) tersedianya bahan mentah, 2) tersedianya tenaga kerja, 3) modal, 4) sarana lalu lintas, 5) pemasaran.

Tujuan pembangunan industri dalam Pelita III adalah:

- a. Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat yang makin merata dan adil.
- b. Meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya.

Dalam mencapai tujuan di atas meletakkan prioritas pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada pembangunan sektor pertanian menuju swasembada pangan dengan meningkatkan sektor industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi dalam rangka menyeimbangkan struktur ekonomi Indonesia. Prioritas dalam Pelita III tersebut diharapkan mengalami perubahan dengan terlaksananya tujuan pembangunan jangka panjang (sampai tahun 2000). Titik berat pembangunan jangka panjang yaitu pembangunan bidang ekonomi dengan sasaran utama mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan bidang industry, serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat yang berarti bahwa sebagian besar dari usaha pembangunan di bidang-bidang lainnya bersifat menunjang dan melengkapi bidang ekonomi.

Jenis industri pada dasarnya ada 2 macam:

- a. Industri besar adalah industri yang dilakukan dengan peralatannya yang modern, modal besar, tenaga kerja besar.
- b. Industri kecil adalah industri yang peralatannya masih sederhana, modal kecil, tenaga kerja sedikit.

Industri berdasarkan skala produksi dan tingkat teknologi yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu: kelompok industri besar, kelompok industri menengah, kelompok industri kecil dan industri rumah tangga.

Menurut eksistensinya industri rumah tangga dapat dibedakan menjadi tiga kelompok diantaranya yaitu:

- a. Industri lokal adalah kelompok industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada pasar setempat yang terbatas dan relatif tersebar di satu lokasi saja. Skala industri sangat kecil dan mencerminkan pola industri yang bersifat sub bagian.
- b. Industri sentra adalah industri yang berskala kecil dengan membentuk kelompok atau kawasan produksi yang terdiri dari kumpulan unit usaha yang menghasilkan barang sejenis. Target pemasaran umumnya menjangkau pasar yang lebih luas dari industri lokal.
- c. Industri mandiri adalah jenis industri yang masih memiliki sifat-sifat industri rumah tangga tetapi telah memakai sarana yang canggih. Pemasaran hasil produksinya tidak tergantung pada pedagang perantara.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Industri Kerupuk Sanjai Dan Karak Kaling

a. Bahan Baku

Menurut Niti Semito (1978:14) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil produksi dapat dilaksanakan dengan jalan mengadakan bahan baku setiap kali dalam jumlah yang kecil tanpa menimbulkan kemacetan pada perusahaan atau industri.

Menurut Mulyadi (1986:118) bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Adapun jenis-jenis bahan baku menurut Gunawan Adi saputro dan Marwan Asri (1982:185) terdiri dari :

1) Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang dihasilkan, biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

2) Bahan Baku Tak Langsung

Bahan baku tak langsung adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan.

Bahan baku merupakan bahan dasar untuk menggerakkan sebuah industri karena bahan baku merupakan bahan yang akan diolah dalam kegiatan industri untuk memperoleh barang lain yang lebih tinggi nilainya dalam penggunaannya. Jadi yang dimaksud dengan bahan baku dalam penelitian ini adalah darimanakah pengusaha industri kerupuk sanjai dan karak kaling di Jorong Ketinggian ini

memperoleh bahan baku untuk membuat kerupuk sanjai dan karak kaliang, serta bagaimana cara memperoleh bahan baku tersebut agar industri makanan kerupuk ini dapat terus berproduksi.

b. Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , (Depdikbud, 1991) adalah uang yang dipakai sebagai induk atau pokok yang digunakan untuk suatu usaha guna menambah penghasilan dan untuk menambah kekayaan.

Modal menurut schwiedland, yaitu dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Sedangkan Meij mengartikan modal sebagai kolektifitas dari barang-barang modal.

Jadi modal dalam penelitian ini adalah bentuk uang, barang dan alat yang dipergunakan pengusaha industri kerupuk sanjai dan karak kaliang dalam membantu kelancaran dalam proses produksi.

c. Tenaga Kerja

Menurut UU RI No 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat.

Untuk meningkatkan hasil produksi dalam sebuah perusahaan tidak cukup hanya dengan menggunakan teknologi yang canggih saja, tetapi juga memerlukan tenaga kerja yang memiliki skill yang tinggi untuk mengoperasikannya.

Menurut UU No. 14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

(Pasal 1). Jadi tenaga kerja menurut ketentuan ini meliputi tenaga kerja yang bekerja didalam maupun diluar hubungan kerja, dengan alat produksi adalah tenaga kerjanya sendiri, baik tenaga fisik maupun fikiran.

Menurut Payaman Simanjuntak dalam bukunya “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia” tenaga kerja (Manpower) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tiga golongan yang disebut terakhir, pencari kerja, bersekolah dan berumah tangga, walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja.

Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenagakerja dibedakan hanya oleh batas umur. Tiap-tiap Negara memberikan batasan umur yang berbeda. Undang –Undang No. 25 Tahun 1997 tentang ketenagakerjaan telah menetapkan batas usia kerja menjadi 15 tahun. Dengan kata lain, sesuai dengan mulai berlakunya Undang-Undang ini, mulai tanggal 1 Oktober 1998, tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun atau lebih.

Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu, orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja.

d. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia, hewan atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia dan atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Yang dimaksud dengan transport atau pengangkutan adalah kegiatan pemindahan barang-barang dan manusia dari satu tempat asal ke tempat tujuan. Menurut Barata (1988:82), transportasi adalah suatu proses kegiatan pemindahan orang-orang atau barang-barang dari suatu tempat tertentu ke tempat lainnya yang dituju.

Fungsi transportasi menurut Barata (1988:82) adalah sebagai berikut :

- 1) Pemberian jasa pemindahan barang (bahan baku) ke tempat-tempat produksi (pabrik).
- 2) Pemberian jasa angkutan pada saat pemindahan barang dari sumbernya ke tempat-tempat pengumpulan barang itu.
- 3) Pemberian jasa angkutan dari produsen ke grosir-grosir (pedagang besar) atau langsung ke konsumen.

e. Pemasaran

Radosunu dan Hantoro (1993 :119) mengemukakan bahwa pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan pada usaha memuaskan keinginan dan kebutuhan melalui pertukaran. Pemasaran berawal dari kebutuhan dan keinginan manusia. Manusia membutuhkan makanan, air, pakaian, dan perumahan agar dapat melangsungkan hidupnya.

Jadi yang dimaksud dengan pemasaran dalam penelitian ini adalah semua hasil atau barang yang telah dibuat oleh industri makanan yang dijual kepada konsumen dan hubungannya dengan pasar yang termasuk kedalamnya kemana saja produk ini dipasarkan dalam rangka memperoleh keuntungan atau laba yang diinginkan.

B. Kajian yang Relevan

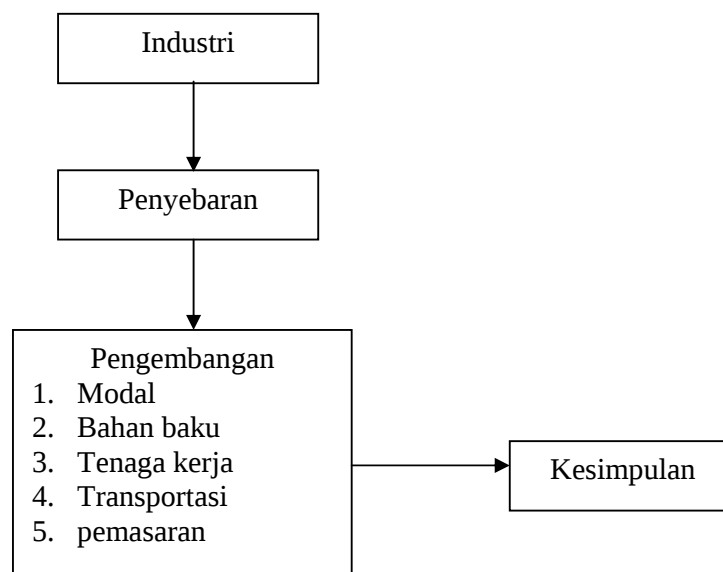
Dwi Sartika Lestari (2001) dengan judul industri makanan spesifik galamai utama Kodya Payakumbuh. Yang menjadi permasalahan diantaranya masalah tenaga kerja yang sedikit, pemasaran yang kurang berkembang, dan belum melaksanakan fungsi manajemen secara keseluruhan.

Wiwit Wijayanti (2006) dengan judul industri kerajinan sebagai asset pariwisata dikecamatan Silungkang kota Sawahlunto. Penelitian ini deskriptif kualitatif. Objek penelitiannya industri kerajinan cendramata, subjek penelitian para pengusaha industri kerajinan.

C. Kerangka Konseptual

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi industri di antaranya bahan baku, modal, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dilihat dari penyebaran industri, Bahan Baku yang tersedia cukup banyak di Kenagarian Sarilamak tetapi banyak yang tidak berkualitas. Sehingga pengusaha membeli bahan baku keluar daerah yaitu daerah Bukit Tinggi. Modal pengusaha kerupuk sanjai dan karak kaliang masih sedikit karena sebahagian pengusaha masih memakai modal sendiri. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada umumnya berasal dari daerah setempat saja yaitu sekitar Kenagarian Sarilamak. Transportasi yang digunakan para pengusaha kerupuk sanjai dan karak kaliang sebahagian masih bersifat carteran dan sebahagian lagi milik pribadi. Pemasaran yang dilakukan pengusaha kerupuk sanjai dan karak kaliang yaitu ditempat saja, kadang dibawa ke pasar-pasar dan dibawa ke Pekan Baru melalui agen travel.
2. Dilihat dari pengembangan bahan bakunya sedikit masalah, karena ubi yang dihasilkan di daerah setempat kurang berkualitas karena dipengaruhi oleh faktor tanah. Modal yang digunakan sebahagian pengusaha masih kurang karena mereka hanya memakai modal sendiri sehingga mereka sulit untuk mengembangkan usaha. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada umumnya sudah memiliki keterampilan dan keahlian. Transportasi yang digunakan pengusaha kerupuk sanjai dan karak kaliang masih bersifat carteran. Kebanyakan sanjai dan karak kaliang yang dipasarkan belum lancar karena mereka memasarkan di daerah setempat saja. Pengembangan

yang dilakukan oleh Wali Nagari Sarilamak dan Dinas Koperindag Kabupaten 50 Kota hanya sebatas mempromosikan dan memberikan penyuluhan untuk pengembangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah untuk memperhatikan industri kerupuk sanjai dan karak kaliang ini dari segala aspek sehingga industri ini bisa berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
2. Bagi masyarakat Jorong Ketinggian diharapkan dapat meningkatkan produksi industri kerupuk sanjai dan karak kaliang ini karena merupakan warisan budaya, ekonomi dan aset budaya yang harus tetap dikembangkan.
3. Dalam hal pemasaran, hendaknya pimpinan industri agar lebih mengembangkan wilayah pemasaran kerupuk sanjai dan karak kaliang ini ke daerah lain dan melakukan promosi-promosi agar kerupuk sanjai dan karak kaliang ini dapat dikenal secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, DR.H. 2002. Dasar-dasar Bisnis dan Pemasaran. Bandung: Alfabeta.
- _____. 1994. Ajaran Islam Dalam Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Arifianti, Farida SE. 2007. Peluang Bisnis Katering dan Pengelolaannya. Jakarta: PT Golden Terayon Press.
- Arikunto. Suharsimi. 1997. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barata, Atep Adya. 1988. Pengantar Bisnis. Bandung: CV Armico.
- BPS. 2002. Statistik Industri Kerajinan Rumah Tangga. 2002. Jakarta: BPS.
- Departemen P & K. 1997. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deperindag. 1999. Data Industry Kecil Kodya Payakumbuh. Payakumbuh.
- Dumairy, Drs. M.A. perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Hamzah, Andi, SH. 1990. Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mesli. 1989. Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Keberhasilan Industri Kerajinan Pandai Besi Sungai Puar (Skripsi). Padang: FIS UNP.
- Mulyadi S. ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ninik, Widiyanti Dra. 2000. Manajemen Koperasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Payaman J, Simanjuntak, M.A, Ph.D. 2000. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: FE UI.
- Rangkuti, Freddy. 2002. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ritonga, dkk. 2004. Ekonomi SMA. Jakarta: Erlangga.
- Wirmiyanti. 2000. Tingkat Pendapatan Pengrajin Jahitan Border di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten 50 Kota. Padang: FPIPS UNP.